

ABSTRAK

Dalam rangka mendukung proses penyusunan masterplan *smart city* melalui Gerakan Menuju *Smart City*, Kementerian Komunikasi dan Informatika menyusun Panduan Penyusunan Masterplan *Smart City* yang digunakan sebagai pedoman nasional. Pembuatan pedoman secara nasional tidak mudah karena situasi dan kondisi daerah-daerah di Indonesia sangat beragam. Oleh karena itu perlu dilakukan adaptasi terhadap pedoman nasional dalam pelaksanaan di seluruh kabupaten atau kota di Indonesia. Penelitian ini memilih Kabupaten Belitung Timur karena merupakan salah satu kabupaten yang ditunjuk untuk disusun rencana induknya. Berdasarkan keterlibatan peneliti secara langsung dalam proses penyusunan Masterplan *Smart City* Kabupaten Belitung Timur, ditemukan indikasi perbedaan tahapan pelaksanaan dengan panduan yang ditetapkan yang merupakan hasil adaptasi dari pedoman nasional tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji proses adaptasi pedoman nasional ke proses penyusunan Masterplan *Smart City* Kabupaten Belitung Timur

Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan adaptasi pedoman nasional ke proses penyusunan masterplan *smart city* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan Masterplan *Smart City* Kabupaten Belitung Timur tahun 2021. Untuk melakukan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode abduksi dengan pendekatan analisis studi kasus tunggal dan holistik dalam penyusunannya.

Berdasarkan hasil kajian adaptasi pedoman nasional ke proses penyusunan masterplan *smart city*, ditemukan adaptasi tahapan penyusunan masterplan *smart city*. Adaptasi yang paling terlihat adalah terdapat perubahan urutan tahapan penyusunan di lapangan. Selain itu, terdapat tahapan yang belum terlaksana. Tahapan yang belum terlaksana termasuk pada bagian implementasi rencana. Penelitian ini juga menemukan celah pada tahapan awal penyusunan, dimana belum adanya sesi khusus untuk menjelaskan mengenai tahapan dan teknis penyusunan kepada peserta diskusi.

Kata kunci : *Kabupaten Belitung Timur, masterplan, proses penyusunan, smart city*

ABSTRACT

The Ministry of Communication and Information has compiled a Smart City Masterplan Preparation Guide. It is used as a national guideline to support the preparation of a Smart city master plan in the Movement Towards a Smart City. Making the national guideline is not easy because the situation in the regions in Indonesia is very diverse. Therefore, it is necessary to adapt the national guidelines for the implementation in all districts or cities in Indonesia. This study chose East Belitung Regency because it is one of the districts designated for the master plan. Based on the direct involvement of researchers in preparing the Smart City District Masterplan, it found some differences in the implementation stages with the national guideline. This research was conducted to review the result of an adaptation of the regulation to prepare the Smart City Masterplan in the East Belitung Regency.

This research consists of the adaptation of national guidelines to the preparation of a Smart city master plan and identifying the factors that influence the preparation of the Smart City Masterplan of the East Belitung Regency in 2021. The study uses the abduction method with a single and holistic case study analysis approach in the arrangement.

Based on the result of the study on the adaptation of national regulation to the preparation of a Smart city master plan, the writer found out about the adaptation stages of the preparation of a smart city master plan. The most visible adaptation is the change in the sequence of the steps for preparation. In addition, some states have not implemented it. The stages that have not been conducted were in the part of the plan's implementation. This study also found gaps in the early stages of preparation, where there was no special session to explain the steps and the technical preparations to the participant's discussion.

Keywords: *East Belitung Regency, master plan, preparation process, smart city*